

“Pesta Ulang Tahun” Karya Ana Maria Shua

Diterbitkan pada Mei 5, 2019

Oleh: Almer Sidqi



(foto: shopify.com)

LAMPU-LAMPU diredupkan dan pengeras suara dinyaringkan.

“Semuanya melompat-lompat dengan satu kaki!” teriakan nyaring dari penghibur yang berkostum tikus. Dan anak-anak, seperti robot-robot gila, melompat-lompat penuh semangat ke atas dan bawah dengan satu kaki.

“Ingatkah bagaimana gilanya kita saat berusia tujuh tahun?” ayah dari gadis yang berulangtahun bertanya sembari tersenyum kepada seorang ibu-ibu yang diundang, berteriak di dekat kupingnya agar bisa didengar.

“Memangnya kenapa? Kita tidak memiliki TV,” wanita itu menjawab, tidak berharap untuk didengar.

Mereka tidak menyadari bahwa Silvia, yang sedang ulang tahun, menjauh dari perbincangan membingungkan itu dan berbicara dengan salah satu penghibur yang berkostum kelinci. Lampu dinyalakan.

“Silvia ingin menunjukkan kepada kita sebuah trik sulap,” kata Tuan Kelinci. “Dia akan membuat seseorang menghilang.”

“Siapa yang ingin kamu hilangkan?” Nyonya Tikus bertanya.

“Adik kecilku,” kata Silvia, berbicara lewat mikrofon.

Carolina, gadis kecil berumur lima tahun, imut seperti sekeping kancing di gaun kecilnya yang berwarna merah muda, dengan percaya diri berjalan ke depan. Jelas bahwa mereka telah melakukan latihan sebelum pesta, karena dia membiarkan Silvia menaruhnya ke kolong meja dan ditutup dengan taplak hingga menyentuh lantai.

“Abrakadabra, alakazam! Sudah!”

Ketika mereka mengangkat taplak meja, Carolina tidak ada di situ. Anak-anak bahkan tidak terkesan dengan trik itu: mereka lelah dan hanya ingin makan kue. Tetapi orang-orang dewasa begitu terkesan. Orangtua Silvia saling memandang dengan bangga.

“Sekarang buat dia muncul kembali,” kata Nyonya Tikus.

“Aku tidak tahu bagaimana caranya,” kata Silvia. “Aku mempelajari trik itu di TV dan ayah menyuruhku mengganti siarannya sebelum mereka berbicara tentang cara untuk memunculkan kembali.”

Semua orang tertawa dan Nyonya Tikus menggapai di bawah kolong meja untuk menarik Carolina. Namun Carolina tidak berada di situ. Mereka mencari di dapur dan di kamar mandi atas, di bawah bantal, di belakang ruang belajar. Mereka mencari dengan cermat, menelusuri ruang atas sepenuhnya, inci demi inci, tanpa menemukannya.

“Di mana Carolina, Sylvia?” tanya ibunya, sedikit cemas.

“Dia menghilang!” kata Silvia. “Dan sekarang aku ingin meniup lilin. Aku mau potongan kue yang memiliki banyak gula beku di ujungnya!”

Ayah dari kedua gadis itu berdiri di tangga selama trik itu berlangsung dan tak seorang pun bisa turun tanpa dia ketahuì. Meskipun begitu, mereka melanjutkan pencarian di lantai bawah. Tetani Carolina tidak dapat ditemukan di mana pun.

Pukul sepuluh malam, lama setelah tamu terakhir pulang dan setiap sudut rumah telah digeledah berkali-kali, mereka segera menelepon polisi dan rumah sakit.

“BETAPA bodohnya aku malam itu,” kata Silvia dewasa bertahun-tahun kemudian kepada sekelompok teman yang datang untuk menemaninya pada hari kematian suaminya. “Betapa menyenangkannya jika aku memiliki seorang adik perempuan di saat seperti ini!” Dan, sekali lagi, dia menangis. ()

Ana Maria Shua lahir di Buenos Aires, 22 April 1951, adalah penulis Argentina berdarah Yahudi yang telah menerbitkan lebih dari delapan puluh judul buku dengan berbagai genre seperti novel, cerita pendek, fiksi mikro, puisi, naskah film dan drama, artikel jurnalistik, dan esai. Dia telah menerima berbagai penghargaan nasional dan internasional.

Share this:



Diterbitkan di Beranda, Cerpen Terjemahan Dengan kaitkata anamariashua

Diterbitkan oleh Almer Sidqi



Lihat semua pos dari Almer Sidqi

Tulisan Sebelumnya

“Gua Angin” Karya Haruki Murakami

Tulisan Berikutnya

“Labirin” Karya Roberto Bolaño

Tinggalkan Balasan

Halaman	Mei 2019						
"Gua Angin" Karya Haruki Murakami	S	S	R	K	J	S	M
"Labirin" Karya Roberto Bolaño			1	2	3	4	5
"Pesta Ulang Tahun" Karya Ana Maria Shua	6	7	8	9	10	11	12
"Rahasia Kejahatan" Karya Roberto Bolaño	13	14	15	16	17	18	19
"Arahan Sutradara" Karya Etgar Keret	20	21	22	23	24	25	26
"Penjumlahan" Karya David Eagleman	27	28	29	30	31		

« Apr Jun »

Komentar Terbaru

Statistik Blog

3.174 hits

Komentar Terbaru

Statistik Blog

3 174 bits